

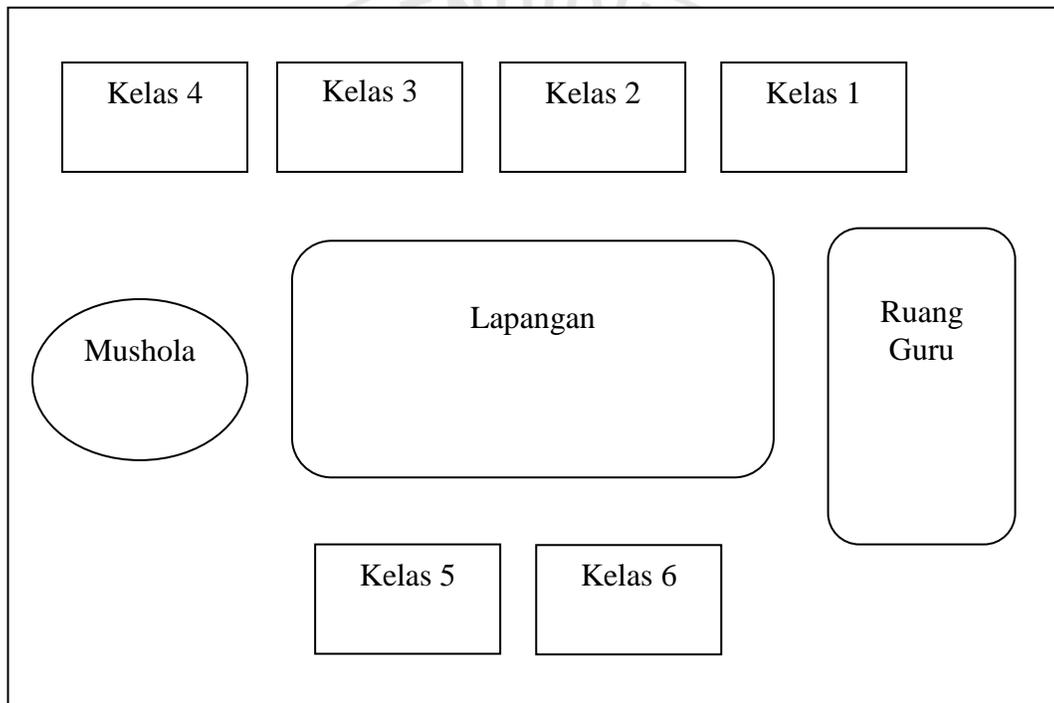
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada pembelajaran Pendidikan Jasmani tentang Perkembangan gerak dasar pasing bawah bola voli dengan menggunakan media bola yang digantung dan dengan metode *peer teaching* dilaksanakan di SDN Pasirhuni Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.



**Gambar 3.1 Denah SDN Pasirhuni**

Alasan peneliti memilih SDN Pasirhuni untuk melakukan penelitian yaitu :

1. SDN Pasirhuni merupakan SD yang memiliki siswa yang paling banyak di Kecamatan Cimanggung, sehingga ingin mengetahui seberapa banyak siswa yang menguasai gerak dasar pasing bawah bola voli.
2. Peneliti ingin memberikan pemahaman pentingnya gerak dasar pasing bawah bola voli kepada siswa di SDN Pasirhuni.

3. Peneliti ingin meningkatkan mutu hasil pembelajaran dalam gerak dasar passing bawah bola voli.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu dari bulan Januari 2016 sampai bulan Mei 2016. Karena penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas, yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar, maka kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus hingga permasalahan dapat di atasi. Untuk itu, perlu waktu yang cukup lama untuk melakukan penelitian ini. Berikut adalah jadwal dari penelitian yang dilakukan.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Se p
1.	Membuat Proposal									
2.	Seminar Proposal									
3.	Pelaksanaan Kegiatan I									
	Kegiatan II									
	Kegiatan III									
4.	Pembuatan Laporan									
5.	Sidang Skripsi									

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas V-A SD Negeri Pasirhuni. Jumlah siswa di kelas V-A ini adalah 26 siswa yang terdiri dari siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Adapun alasan penelitian melakukan penelitian di SD Negeri Pasirhuni adalah berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terlihat aktivitas belajar siswa yang masih rendah. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam hal ini tentang materi gerak dasar passing bawah bola voli aktivitas siswa sangat kurang. Mereka hanya diam, tidak aktif, ngobrol, dan cenderung hanya bermain – main dengan temannya sendiri. Dengan mengadakan penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki cara belajar Pendidikan Jasmani dengan dengan materi gerak dasar passing bawah bola voli dengan meneraokan media bola yang digantung dan dengan metode *peer teaching*. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani karena dengan media bola yang digantung dan dengan metode *peer teaching*, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan melakukan berbagai aktivitas belajar. Selain itu, karakteristik dari siswa yang berada di kelas V-A telah dipahami oleh peneliti sehingga akan mempermudah jalannya proses penelitian.

### 4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah pembelajaran yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, PTK dirancang, dilaksanakan dan dianalisis oleh guru dalam rangka memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Kemmis dan Mc. Taggart (Muslich, 2012, hlm. 8), menyatakan bahwa “PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas”

Menurut Wardhani (2007, hlm. 2.3) PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus atau berdaur. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa PTK merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran dan memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

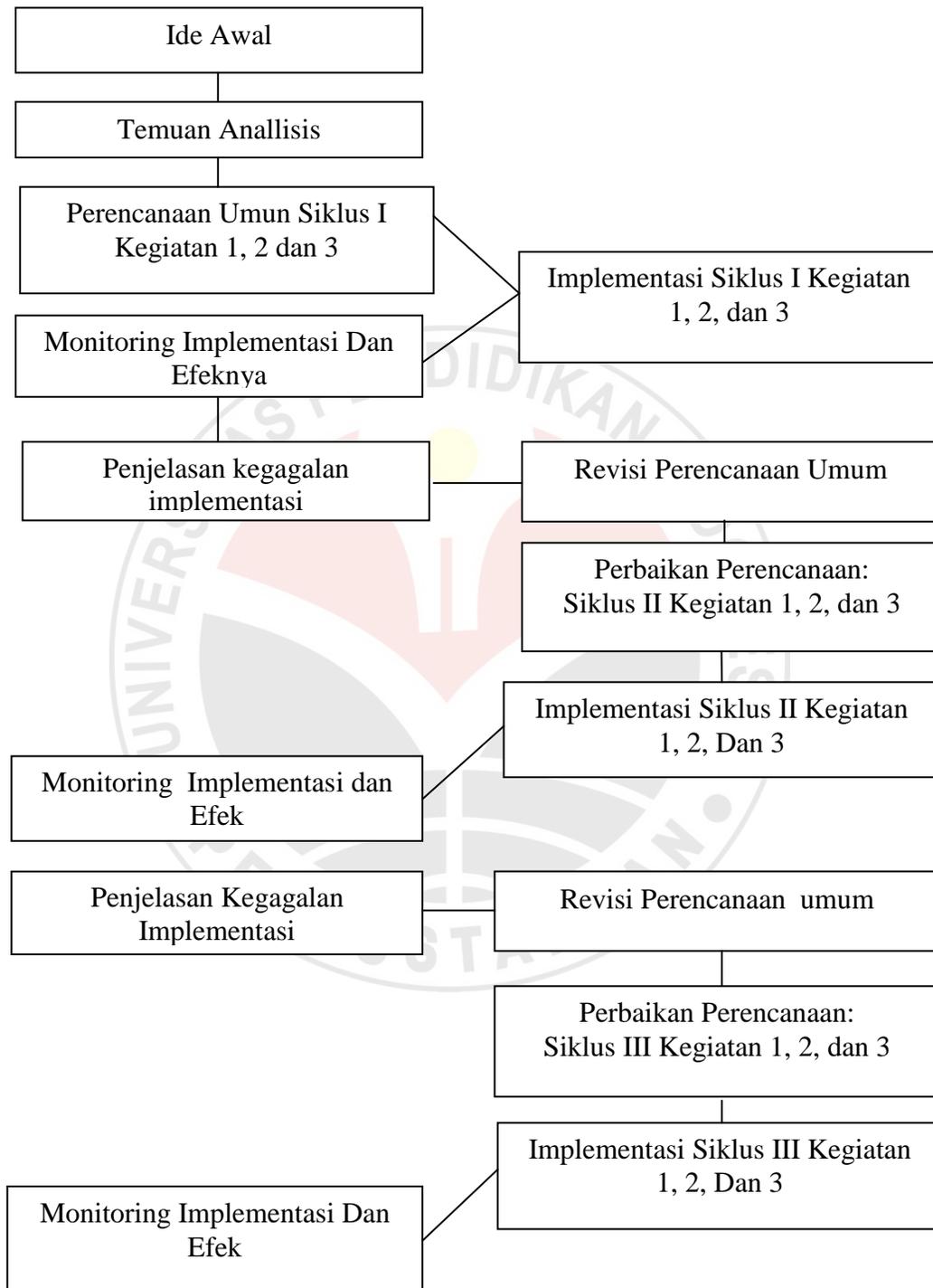
McNiff (Arikunto,dkk 2010, hlm 106) menegaskan bahwa “dasar utama dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan”. Perbaikan yang dimaksud yaitu perbaikan dalam proses pembelajaran. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dengan cara melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.

## **5. Desain Penelitian**

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan oleh peneliti adalah model John Elliot. Alasan peneliti memilih model ini yaitu karena model ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa kegiatan dan setiap kegiatannya dapat terdiri dari beberapa tindakan. Sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang cukup kompleks.

Pada model ini akan dilaksanakan sebanyak tiga kegiatan yang setiap kegiatannya terdiri dari tiga tindakan. Jumlah seluruh tindakan adalah 9 tindakan. Setiap kegiatan pada model ini berisi kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, analisis, serta refleksi.

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model John Elliot digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model PTK John Elliot (dalam Abidin, 2011, hlm. 239)**

Secara terperinci langkah-langkah komponen dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Tahap perencanaan merupakan tahap yang penting dilakukan oleh peneliti karena dengan perencanaan yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik pula. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti laksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, observasi dilaksanakan terhadap kelas yang akan menjadi subyek penelitian. Tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di kelas, untuk melihat aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dan mengetahui karakteristik siswa yang terdapat di kelas yang menjadi subjek penelitian.

2) Permintaan izin

Perminataan izin dilakukan untuk memperoleh izin penelitian dari kepala sekolah dan wali kelas V-A SDN Pasirhuni. Dalam mengajukan permohonan izin penelitian, peneliti menyerahkan surat izin penelitian yang telah ditanda tangani oleh ketua prodi PGSD Penjas UPI Kampus Sumedang.

3) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan masalah yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi, masalah tersebut muncul ketika proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V-A terdapat permasalahan mengenai aktivitas belajar siswa yang rendah pada pembelajaran Pendidikan Jasmani.

4) Merumuskan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, setelah ditemukan inti permasalahan yang terjadi di kelas V-A SDN Pasirhuni maka untuk mengatasi aktivitas belajar siswa yang rendah peneliti merumuskan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan

menerapkan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar.

#### 5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan oleh peneliti untuk mendukung terlaksananya pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat, peneliti membuat perencanaan dengan menggunakan metode, media serta materi yang akan diterapkan sehingga dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan media bola yang digantung dan dengan metode *peer teaching*.

#### 6) Menentukan teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini alat yang akan digunakan untuk memperoleh data pada setiap kegiatan, terdiri dari lembar observasi, lembar pedoman wawancara, catatan lapangan, lembar evaluasi, lembar penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

#### b. Implementasi

Tahap ini merupakan realisasi dari rencana yang telah dibuat agar diperoleh hasil dari kegiatan yang dilakukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kegiatan sehingga terdapat 9 kali kegiatan. Guru melaksanakan 9 kali kegiatan dan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang telah diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, pada setiap pembelajaran selalu diadakan evaluasi.

Rincian lebih lengkap mengenai kegiatan dalam setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

##### 1) Siklus 1

Kegiatan 1 : pengertian cara melakukan gerak dasar passing bawah bola voli yang baik dan benar

Kegiatan 2 : melakukan gerakan dasar passing bawah bola voli secara berpasangan

Kegiatan 3 : melihat siswa yang menguasai materi dan upaya untuk mengatasi siswa yang kurang menguasai

2) Siklus 2

Kegiatan 1 : pasing bawah bola voli dengan cara siswa berjajar membentuk lingkaran dengan satu orang berada di posisi tengah

Kegiatan 2 : melakukan pasing bawah bola voli dengan cara siswa berjajar membentuk lingkaran dengan satu orang berada di posisi tengah

Kegiatan 3 : melihat siswa yang menguasai materi dan upaya untuk mengatasi siswa yang kurang menguasai

3) Siklus 3

Kegiatan 3 : pasing bawah bola voli dengan bola yang digantung

Kegiatan 2 : siswa melakukan pasing bawah bola voli dengan bola yang digantung secara bergantian dan berulang – ulang

Kegiatan 3 : melihat siswa yang menguasai materi dan upaya untuk mengatasi siswa yang kurang menguasai

c. Monitoring implementasi dan efeknya

Setelah melakukan kegiatan yang telah direncanakan, maka selanjutnya adalah melakukan pengamatan mengenai kegiatan tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan (implementasi) kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan yang dilakukan berfungsi untuk melihat dampak yang terjadi pada siswa dalam proses pembelajaran setelah memperoleh kegiatan dari peneliti. Pelaksanaan pengamatan dapat dilakukan oleh orang luar seperti teman sejawat atau guru, namun pengamat dari luar tidak boleh terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan observer yaitu mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil observasi yang telah dilakukan pada format yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan demikian, akan ditemukan kekurangan pada saat pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menjadi saran perbaikan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

d. Penjelasan kegagalan

Tahap yang paling penting adalah tahap refleksi. Refleksi dilakukan dengan memproses data yang telah diperoleh pada setiap pembelajaran. Data dapat dijadikan pijakan bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan melakukan refleksi, berarti guru melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran, mencari tahu kendala selama proses pembelajaran dan mencari solusi untuk memperbaiki pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD

Pembelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat di sekolah dasar. Dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani siswa dapat memperoleh kemampuan dalam bidang olahraga, dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani siswa dapat mengeksplorasi dirinya sehingga siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan saja tetapi juga dapat membentuk sikap yang baik dan memiliki keterampilan yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani diharapkan dapat membentuk siswa menjadi lebih aktif dan kebugaran jasmaninya terjaga.

### 2. Pasing Bawah Bola Voli

Pasing bawah bola voli merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli. Pasing bawah bola voli biasanya dipakai sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan ke regu lawan dengan cara mengoper bola ke teman seregu. Selain itu pasing bawah juga digunakan sebagai dasar pertahanan tim dari serangan lawan.

### 3. Metode *Peer Teaching*

Metode *peer teaching* merupakan metode yang menghendaki siswa untuk belajar secara berkelompok dan di setiap kelompoknya terdapat satu orang yang paling menguasai materi dan bertugas untuk memberi tahu kepada temannya yang belum

menguasai materi. Dengan metode *peer teaching* siswa dituntut aktif dalam pembelajaran siswa dapat saling berinteraksi dengan temannya dalam pembelajaran, siswa dapat berdiskusi dengan temannya dan bertukar pendapat dalam materi pembelajaran yang belum diketahuinya.

#### 4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang perasaan, pikiran, perhatian dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam media pembelajaran ini menggunakan media bola yang digantung. Media ini berguna untuk melatih siswa agar tidak takut saat menerima bola pada gerak dasar passing bawah bola voli sebenarnya.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli di kelas V-A SDN Pasirhuni adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan (IPKG 1)

Instrumen penilaian kinerja guru memungkinkan untuk ditemukannya kelemahan dan kelebihan dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli dalam permainan bola voli. Perencanaan pembelajaran yang baik akan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran dan memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran, dengan penilaian yang objektif yang dibuat akan terlihat kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

#### 2. Observasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan (IPKG 2)

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini untuk mengetahui kinerja guru dalam upaya melaksanakan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli dalam permainan bola voli. IPKG 2 merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur

kualitas pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli. Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat empat rumusan yang diawali dengan perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Dengan format ini dapat dilihat kinerja guru dalam mengajar sesuai dengan indikator dan deskriptor yang ada dalam IPKG 2.

### 3. Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli.

Penilaian aktivitas siswa dapat memungkinkan untuk penarikan kesimpulan mengenai hubungan aktivitas siswa dalam tercapainya tujuan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli, dengan anggapan awal aktivitas siswa yang aktif akan lebih baik hasil belajarnya dari pada siswa yang kurang aktif, sehingga dapat kesimpulan yang tepat mengenai peningkatan dari aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli terhadap hasil belajar siswa.

### 4. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan sebagai panduan bagi guru untuk melakukan wawancara terhadap siswa. Menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2012, hlm. 117) “wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain.

Dalam lembar wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan peneliti ketika pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui respon dari siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan agar jika terjadi kekurangan dapat diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.

### 5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat oleh guru tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang tidak direncanakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat kejadian-kejadian yang muncul ketika pembelajaran namun tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Peneliti dapat menjadikan kejadian-kejadian yang muncul tersebut sebagai bahan perbaikan bagi kegiatan dan siklus selanjutnya.

## 6. Tes

Format tes bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar setiap siswa di setiap siklusnya. Format tes yang diberikan merupakan format tes praktek dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli dengan skala penilaian satu sampai tiga di setiap aspeknya.

Penilaian hasil belajar dengan menggunakan format tes memungkinkan penilaian mengenai gerak dasar passing bawah bola voli sehingga dapat terlihat pencapaian dari setiap aspek yang dinilai. Dengan penilaian, pada saat penilaian gerak dasar passing bawah bola voli dapat terlihat siapa saja yang sudah tuntas dan siapa saja yang belum tuntas sehingga dalam siklus selanjutnya diberikan perlakuan yang berbeda pada siklus sebelumnya sehingga dapat meningkatkan pencapaian dalam pembelajaran selanjutnya.

## 7. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi berisi tentang kekurangan pada saat pembelajaran mengenai materi yang telah disampaikan dan diberikan pada siswa ketika pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Hasil aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dalam evaluasi dapat dijadikan oleh guru sebagai pengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melihat hasil evaluasi siswa.

## 8. Kamera (Foto)

Kamera digunakan oleh guru untuk mengambil gambar ketika proses pembelajaran yang dianggap penting. Gambar yang diambil dapat berupa aktivitas yang dilakukan guru ataupun siswa dalam pembelajaran.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer mengamati dan mencatat kegiatan-kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Pada setiap kegiatan peneliti meminta dua orang siswa untuk diwawancara.

## 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisi kejadian-kejadian yang muncul dalam pembelajaran yang tidak direncanakan. Dengan adanya catatan lapangan. Catatan lapangan dapat memperlihatkan perilaku siswa dalam pembelajaran yang tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh guru. Dengan adanya catatan lapangan, peneliti dapat melihat perilaku siswa yang tidak sesuai dengan rencana sehingga pada kegiatan atau siklus selanjutnya peneliti dapat memperbaiki perilaku atau kejadian tersebut agar tidak menghambat jalannya pembelajaran.

## 4. Tes

Dalam penelitian ini, tes digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru. Tes tersebut dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan memiliki standar jawaban tertentu. Dengan diadakannya tes maka guru akan memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa. Sehingga jika terdapat hasil yang kurang baik, maka guru dapat dengan segera memberikan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5. Lembar Penilaian Aktivitas Gerak Dasar Pasing Bawah Bola Voli dengan Media Bola yang Digantung dan dengan Metode *Peer Teaching*

Lembar penilaian ini digunakan oleh peneliti untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sehingga dapat terlihat siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan lembar penilaian ini maka semua siswa dapat diamati oleh peneliti. Aspek yang menjadi penilaian yaitu gerak dasar pasing bawah bola voli yang baik, keaktifan siswa saat pembelajaran, dan kecepatan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Setiap aspek memiliki skor maksimum 3, jika siswa dapat melakukan gerak dasar pasing bawah bola voli yang baik siswa kan mendapatkan skor 9 atau

mendapat nilai 100. Penilaian pasing bawah bola voli, yaitu skor yang diperoleh siswa dibagi dengan skor maksimal dan dikali skala nilai yaitu 100.

#### 6. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menyimpan data atau bukti mengenai berbagai kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Dokumentasi dapat berupa tulisan mengenai berbagai kegiatan ataupun berupa foto-foto mengenai kegiatan penelitian. Dengan adanya dokumentasi maka peneliti memiliki data dengan bukti yang dapat memperkuat keberadaan data tersebut.

#### E. Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif. Untuk data kualitatif, analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan deskripsi naratif. Dengan deskripsi naratif data-data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Geertz (Wiriaatmadja, 2012, hlm. 139) “menyatakan bahwa kata-kata dapat menyampaikan lebih banyak makna daripada angka.”

Menurut Bogdan & Biklen (Hermawan dkk, 2007, hlm. 196) menyatakan bahwa: “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Data yang bersifat kualitatif dapat dilihat selama kegiatan berlangsung. Data kualitatif dapat diolah dengan cara membandingkan instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar pedoman wawancara, catatan lapangan dan lembar penilaian pasing bawah bola voli dengan media bola yang digantung an dengan metode *peer teaching*. Melalui instrumen tersebut peneliti dapat memperoleh data selama kegiatan berlangsung, peneliti juga dapat membandingkan instrumen tersebut pada setiap

kegiatannya. Setelah dibandingkan, data yang telah terkumpul dideskripsikan, dianalisis dan direfleksi.

Pada penilaian aktivitas belajar siswa, peneliti melakukan penilaian dari gerak dasar pasing bawah bola voli dengan media bola yang digantung dan dengan metode *peer teaching*. Aspek yang menjadi penilaian yaitu gerak dasar pasing bawah yang baik, keaktifan siswa saat pembelajaran, dan kecepatan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Setiap aspek memiliki skor 3, jika siswa dapat melakukan gerak dasar pasing bawah bola voli yang baik maka akan mendapatkan skor 9 atau mendapat nilai 100. Penilaian pasing bawah bola voli, yaitu skor yang diperoleh siswa dibagi menjadi skor maksimal dan dikali skala nilai yaitu 100. Adapun data bersifat kuantitatif dapat di peroleh dari evaluasi yang di peroleh dari evaluasi.

Hasil evaluasi yang telah diperoleh di olah dengan cara menghitung rata-rata siswa. Adapun rumus rata-rata menurut Sudjana, N (2011:111) adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{(fixi)}{n}$$

Keterangan:

$X$  = rata-rata sampel

$n$  = banyak sampel

$(fixi)$  = hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

Dengan menghitung rata-rata nilai siswa, maka akan diperoleh rata-rata nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat terlihat tingkat keberhasilan siswa yang mengikuti pembelajaran. Jika nilai siswa masih rendah maka dapat diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

Dengan menghitung rata-rata nilai siswa, maka akan diperoleh rata-rata nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat terlihat tingkat keberhasilan siswa yang mengikuti pembelajaran. Jika nilai siswa masih rendah maka dapat diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

Miles dan Huberman (Wiriaatmadja, 2012, hlm. 195) “memberikan tiga langkah utama dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu reduksi data, sajian data, dan verifikasi/ penyimpulan data.

a. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti memilih menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.

b. Sajian Data

Pada langkah sajian data, peneliti merangkaikan data dalam satu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan.

c. Verifikasi/ Penyimpulan Data

Setelah mendapatkan gambaran mengenai hasil penelitian atau jawaban atas pertanyaan penelitian maka dapat disusun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

